

## Ego Eimi: Akulah Roti Hidup (Yohanes 6:25-35; 48-51)

Dalam Injil Yohanes ada 7 pernyataan yang penting mengenai siap diri-Nya keluar dari mulut Tuhan Yesus yang dicatat oleh Injil Yohanes. Minggu ini kita mulai dengan pernyataan Yesus tentang diri-Nya: “Akulah Roti Hidup”. Pernyataan ini menjadi salah hal yang paling penting bagi hidup kita, sebab tidak ada yang paling dibutuhkan oleh manusia yaitu roti yang menjadi lambang sesuatu yang memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam bagian yang kita baca, banyak orang mencari Yesus karena kebutuhan ini. **Ayat 26** memberitahukan kepada kita latar belakang mengapa banyak orang mengikut dan mencari Yesus. Mengapa mereka mencari Yesus? **Ayat 26** Yesus menunjukkan alasannya karena mereka telah makan roti dan kenyang bukan karena melihat tanda-tanda. Apa yang salah dari mereka? Paling tidak ada dua kesalahan mereka yang dapat menjadi pelajaran bagi kita:

**Pertama**, motivasi yang salah. Mereka mencari dan mengikut Yesus bukan karena percaya Yesus yang sudah melakukan tanda ajaib dari Allah, tetapi karena roti untuk dapat mengenyangkan perut mereka. Mereka mencari Yesus hanya untuk mencari pemenuhan kebutuhan fisik saja. Biarlah kita mengikut Dia dengan memiliki motivasi yang benar dengan percaya pada Dia adalah Roti Hidup yang sanggup memenuhi segala keperluan kita, namun tidak memperlak Tuhan yang terus memenuhi keinginan kita.

**Kedua**, prioritas hidup yang salah. Manusia membutuhkan sesuatu yang lebih penting daripada sekedar kebutuhan fisik: makan, minum, sehat, kaya, lancar dalam dunia ini. Manusia perlu satu kepuasan yang lebih dalam yaitu kepuasan rohani. Tetapi mereka lebih ingin bekerja untuk makanan yang dapat binasa dan bisa rusak dan bersifat sementara. Oleh sebab itu, ayat 27 Tuhan mengingatkan ”Bekerjalah, bukan untuk makanan yang akan dapat binasa”. Dalam terjemahan lain dikatakan bahwa jangan bekerja untuk makanan yang akan dapat binasa. Tetapi ini menekankan dan mengingatkan kita bahwa fokus hidup kita tidak tertuju hanya pada hal-hal materi duniawi yang sementara, yang dapat rusak, melainkan untuk “makanan yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal” artinya berfokus pada hal-hal rohani, makanan rohani yang lebih penting yang dibutuhkan jiwa.

### Panggilan Untuk Datang dan Percaya kepada Yesus Roti Hidup

Yesus adalah Roti Hidup, Dia memanggil kita datang dan percaya kepada-Nya (**ayat 35**). Tuhan Yesus berkata “Akulah Roti Hidup” (I Am the bread of life). Kalimat ini menggemakan kalimat dari Tuhan sendiri dalam **Keluaran 3:14**, pada waktu Musa bertanya kepada-Nya, Siapakah nama-MU” Tuhan Allah menjawab, “I AM THAT I AM” yang menyatakan bahwa Tuhan itu adalah Allah yang kekal, yang sudah ada dari dulu, sekarang dan selamanya, Allah yang menciptakan segala sesuatu dari tidak ada menjadi ada. Kata “I AM” [Ego Eimi] dipakai oleh Tuhan Yesus sendiri. Dengan demikian ingin menyatakan satu kebenaran yang penting bahwa Kristus adalah Tuhan dan Dia adalah Roti Hidup yang dapat menjadi jaminan bagi kita sesungguhnya. **[Oleh Pdt. Yohanes Chai ]**